

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradapan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Proses pendidikan berdekatan dengan belajar, karena dengan belajarlah manusia dapat mengembangkan minat, bakat, kepribadiannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki seseorang. Secara umum pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan dan dirancang untuk mempengaruhi individu atau kelompok sehingga mereka melakukan apa yang ditetapkan pendidikan. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup dan dapat juga diartikan sebagai segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup (Mudyahardjo, 2006:3).

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kemajuan masyarakat, karena pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengembangkan bahan ajar dengan baik, dan meningkatkan kemampuan menyimak pembelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan tidak lepas dari peran pendidik dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan Proses pembelajaran yang maksimal tentunya perlu usaha dari guru, seorang guru yang profesional memiliki kemampuan dalam menyampaikan pelajaran. Guru harus paham, tepat memilih, dan terampil dalam menerapkan model dan media pembelajaran. Karena salah satu faktor pendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan dalam menerapkan model dan media belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pada dunia pendidikan peserta didik berperan sebagai organisme yang rumit yang mempunyai kemampuan luar biasa untuk tumbuh. Peran peserta didik itu sendiri adalah untuk belajar bukan untuk mengatur pembelajaran. Peserta didik dituntut agar aktif belajar dalam rangka mengembangkan pengetahuannya, dan karena itu peserta didik sendirilah yang harus bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Agar pemahaman siswa berkembang terhadap pelajaran, maka siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai pengelola kelas harus mampu menganalisa model dan media yang tepat digunakan sehingga dapat mengarahkan dan memotivasi siswa lebih aktif dalam belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran untuk dapat menjelaskan pembelajaran IPS menjadi lebih menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Oleh karena itu, sangat diperlukan perubahan kualitas pendidikan. Pendidikan IPS tidak dapat dilakukan dengan secara instan namun harus bertahap dan berkesinambungan agar dapat diperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.

Proses pembelajaran IPS ini menekan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami bagaimana mendapatkan semua kebutuhan kita. Pendidikan IPS diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan kebutuhan, serta pengembangan lebih lanjut dalam mendapatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara realitas yang terjadi di sekolah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Belum efektif untuk mengantar peserta didik agar mempelajari tentang bagaimana mendapatkan kebutuhan kita. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak penting, yang hanya merupakan mata pelajaran hapalan dan hanya berupa konsep-konsep semata, terlebih dalam penyampaian oleh pendidik juga tidak menarik dan tidak memberikan stimulus yang dapat memancing peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan bertanggung jawab. Penyampaian materi pelajaran cenderung disampaikan dengan pendekatan konvensional melalui metode ceramah, mencatat dan tanya jawab.

Guru kurang kreatif dalam penerapan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku dan menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar kurang aktif karena siswa tidak memberikan perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Siswa menganggap pelajaran IPS itu sulit, sehingga tidak menarik cenderung merasa bosan dan mengantuk saat mendengarkan materi pelajaran dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV ditemukan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023. Khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosil (IPS) masih rendah terdapat kesulitan dan kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran IPS karena belum diperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini terlihat jelas dari 21 jumlah siswa kelas IVA yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, 25 jumlah siswa kelas IVB yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, rata-rata nilai siswa belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 80. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Persentasi Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor

KELAS IV	TAHUN PELAJARAN	KKM	JUMLAH SISWA	TUNTAS	TIDAK TUNTAS	NILAI RATA-RATA SISWA
A	2022/2023	80	21	7 34%	14 66%	57
B	2022/2023	80	25	13 52%	12 48%	76

Sumber Data: Mefa Bislety Limbong, S.Pd.Kepala Sekolah SD Negeri 060934 Jl.Luku II
Kec. Medan Johor

Dapat dilihat dari tabel diatas, dari kelas IVA bahwa 14 siswa yaitu sebesar 66% siswa yang tidak memenuhi nilai KKM dan sisanya 7 siswa yaitu 34% siswa yang memenuhi nilai KKM, dari kelas IVB bahwa 12 siswa yaitu sebesar 48% siswa yang tidak memenuhi nilai KKM dan sisanya 13 siswa yaitu sebesar 52% yang memenuhi nilai KKN. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata

pelajar IPS adalah 80. Belum maksimalnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS tersebut dikarenakan kebiasaan guru mengajar dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas. Sehingga hasil belajar siswa yang masih belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Rendahnya nilai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor guru dan faktor siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan dan tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Materi Bagaimana Mendapat Semua Kebutuhan Manusia Dalam Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor, Tahun Pelajaran 2022/2023.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan yang timbul diantaranya adalah :

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu penting, yang merupakan mata pelajaran hafalan.
2. Hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada pelajaran IPS disebabkan guru belum tepat dan efektif dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Guru kurang kreatif dalam penerapan model pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar kurang aktif karena siswa tidak memberikan perhatian terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru.
4. Proses pembelajaran masih bersifat monoton dan menjenuhkan dengan menggunakan metode ceramah.
5. Motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa masih rendah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh Menggunakan Media Gambar

Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Bagaimana Mendapatkan Semua Kebutuhan Manusia di Kelas IV SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor, Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi Bagaimana Mendapatkan Semua Kebutuhan Manusia dengan menggunakan media gambar di Kelas IVA SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor, Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam materi Bagaimana Mendapatkan Semua Kebutuhan Manusia di Kelas IVB SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor, Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagaimana Mendapat Semua Kebutuhan Manusia pada mata pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor, Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada materi bagaimana mendapatkan semua kebutuhan manusia di Kelas IVA SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor, Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS dalam materi bagaimana mendapatkan semua kebutuhan manusia di Kelas IVB sebagai pembanding SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor, Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam materi bagaimana mendapatkan semua kebutuhan manusia di Kelas IVA dan IVB sebagai kelas pembanding SD Negeri 060934 Kecamatan Medan Johor, Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk menarik perhatian siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas ataupun keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar serta meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran serta untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi sekolah, untuk dijadikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Gambar dalam proses pembelajaran IPS.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dalam menggunakan Media Gambar dalam proses pembelajaran.

